



Siaran Pers:

Dukung Konsorsium Universitas Indonesia, Chandra Asri Pasok Bahan Baku Flocked Swab untuk Produksi Swab Test COVID-19

- Bersama pelaku usaha di industri, Chandra Asri ambil bagian dalam konsorsium bentukan Universitas Indonesia (UI) yang fokus dalam pengembangan dan pengadaan flocked swab buatan dalam negeri
- Konsorsium menargetkan produksi 1 juta unit flocked swab ini untuk didonasikan kepada Pemerintah

Jakarta, 8 Juni 2020 — Chandra Asri sebagai perusahaan yang ingin terus berkontribusi dalam penanganan pandemi COVID-19 di Indonesia, bangga dapat mendukung konsorsium yang dibentuk oleh UI untuk memproduksi flocked swab, yang merupakan alat pengumpul spesimen untuk tes Polymerase Chain Reaction (PCR) yang dianggap memiliki realibilitas paling tinggi oleh World Health Organisation. Sampai saat ini, flocked swab yang ada di Indonesia masih sangat langka dan merupakan barang impor. Konsorsium inisiasi UI terdiri dari para ahli dan peneliti dari Research Center for Biomedical Engineering (RCBE) Fakultas Teknik Universitas Indonesia (FTUI) dan berbagai pelaku usaha dari industri.

"Kami menyambut baik ajakan kolaborasi oleh UI bersama dengan pelaku usaha lainnya untuk memastikan ketersediaan flocked swab buatan dalam negeri. Chandra Asri mendonasikan seluruh resin yang dibutuhkan sebagai bahan baku utama flocked swab ini. Dukungan ini juga selaras dengan komitmen Chandra Asri untuk turut mendukung pemerintah dalam penanganan pandemi ini," kata Erwin Ciputra, Presiden Direktur Chandra Asri.

Selain itu, Chandra Asri turut memberikan masukan tentang desain dan komposisi material dari flocked swab yang terbuat dari bahan Polypropylene bersertifikat SNI, halal dan aman untuk kesehatan.

Dekan FTUI, Dr. Ir. Hendri DS Budiono, M.Eng. dalam siaran pers yang dirilis oleh UI menambahkan tentang kolaborasi ini, "Kami tengah membangun iklim kolaborasi dalam pengembangan riset dan inovasi di UI secara umum dan secara khususnya di bidang alat-alat kesehatan. Sinergi yang terjalin antara UI, industri, dan pemerintah mampu mewujudkan hilirisasi riset yang berguna bagi negeri, khususnya saat ini di tengah mewabahnya COVID-19. Ini merupakan kolaborasi anak negeri yang membanggakan bagi ibu pertiwi". Selain memperoleh bantuan dari Konsorsium, masih menurut siaran pers dari UI, pengembangan produk ini juga didanai oleh hibah Program Pendanaan Perancangan dan Pengembangan Purwarupa (P5) DISTP UI. Berbagai pelaku usaha lain mitra konsorsium ini turut berpartisipasi dalam pembuatan *mold*, produksi *swab stick*, proses *flocking*, pengemasan yang steril, serta berbagi pengalaman tentang manajemen rantai suplai.

Konsorsium menargetkan capai produksi 1 juta unit *flocked swab* berkode HS 19 ini sampai dengan pertengahan tahun 2020 untuk didonasikan dan didistribusikan melalui Pemerintah ke rumah sakit dan laboratorium rujukan COVID-19 di seluruh Indonesia.



Sekilas Chandra Asri

Chandra Asri Petrochemical adalah perusahaan petrokimia terintegrasi yang terbesar di Indonesia yang memproduksi Olefins dan Polyolefins. Dengan rekam jejak lebih dari 27 tahun dan mempekerjakan lebih dari 2.000 staf yang berdedikasi, perusahaan ini menggabungkan teknologi canggih dan fasilitas pendukung yang berlokasi strategis di pusat petrokimia negara, Cilegon dan Serang. Sebagai Mitra Pertumbuhan, Chandra Asri berkomitmen untuk menciptakan lapangan kerja bernilai tinggi, memperluas rantai nilai petrokimia domestik, dan melayani kebutuhan pasar Indonesia yang dinamis dan terus berkembang. Chandra Asri merupakan bagian dari Barito Pacific Group. Untuk informasi lebih lanjut, kunjungi: www.chandra-asri.com.

Untuk informasi lebih lanjut, mohon hubungi: Suryandi, Director of HR and Corporate Secretary PT Chandra Asri Petrochemical Tbk

Telp: (62-21) 530 7950 | Fax: (62-21) 530 8930 |

Email: suryandi@capcx.com atau corporate.comm@capcx.com